

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Selama melaksanakan kerja profesi di PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN), praktikan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi praktis dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia. Kegiatan yang dilakukan mencakup evaluasi kinerja melalui *360 Degree Feedback*, serta penyusunan berbagai dokumen perusahaan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, praktikan memahami pentingnya ketelitian, konsistensi, serta kemampuan koordinasi dalam pengelolaan SDM yang efektif. Pengalaman ini memperkuat pemahaman praktikan mengenai bagaimana teori di kelas menjadi aksi nyata dalam lingkungan organisasi. Praktikan juga belajar mengelola dinamika kerja tim dan komunikasi lintas divisi secara profesional.

Kerja profesi ini juga menjadi sarana yang efektif untuk mengaplikasikan teori manajemen SDM dan organisasi yang telah dipelajari selama perkuliahan. Praktikan mempraktikkan teori seperti manajemen kinerja, komunikasi organisasi, dan perencanaan strategis dalam pelaksanaan kegiatan divisi. Selain itu, keterlibatan dalam digitalisasi serta pemberdayaan UMKM melalui sistem yang lebih efisien membuktikan bahwa teori yang dipelajari memiliki relevansi tinggi di dunia kerja. Praktikan menyadari bahwa pemahaman teoritis menjadi lebih bermakna ketika diterapkan secara nyata yang penuh tantangan.

Berdasarkan pengamatan, analisis, dan keterlibatan langsung selama magang, praktikan menyusun sejumlah rekomendasi yang berbasis data untuk meningkatkan efektivitas kinerja Divisi Organisasi dalam mendukung PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN). Rekomendasi tersebut mencakup penguatan sistem dokumentasi internal, optimalisasi pelaporan kinerja, serta peningkatan peran koordinatif Divisi Organisasi sebagai penghubung antar divisi di RKN. Seluruh rekomendasi ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk kontribusi praktikan terhadap perusahaan, tetapi juga sebagai refleksi atas pengalaman belajar yang diperoleh selama kerja profesi. Dengan demikian, keseluruhan tujuan kerja profesi dapat dicapai secara optimal, sekaligus menjadi bekal yang berharga dalam mengembangkan kompetensi profesional di masa depan.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Perusahaan**

1. Memberikan ruang kolaboratif bagi mahasiswa praktik dalam kegiatan strategis seperti pelatihan dan penyusunan sistem kerja, agar pengalaman mereka bermanfaat timbal balik.
2. Instansi perlu mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tim.
3. Mengimplementasikan metode evaluasi kinerja yang komprehensif, seperti *360 Degree Feedback*, dapat membantu instansi dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam tim.

### **4.2.2 Bagi Universitas**

1. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan dunia kerja, terutama dalam bidang transformasi digital dan pengelolaan SDM berbasis data, agar mahasiswa lebih siap terjun langsung.
2. Menjalin lebih banyak kerja sama dengan perusahaan sosial dan startup UMKM, sebagai sarana kerja profesi yang relevan dengan perkembangan ekonomi kerakyatan.
3. Mendorong mahasiswa membuat laporan kerja profesi berbasis data dan refleksi kritis, sehingga hasilnya tidak hanya administratif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan rekomendasi riil.

### **4.2.3 Bagi Praktikan**

1. Proaktif dalam Mencari Informasi  
Mahasiswa disarankan untuk aktif mencari informasi terkait tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Komunikasi yang terbuka dengan atasan dan rekan kerja sangat penting dalam memahami ekspektasi serta menghindari kesalahpahaman.
2. Kembangkan Keterampilan Interpersonal  
Penting bagi mahasiswa untuk terus mengasah keterampilan interpersonal dan komunikasi, khususnya dalam situasi kerja kelompok. Kegiatan

*bonding* dan kolaboratif dapat dimanfaatkan sebagai ajang memperkuat hubungan dan meningkatkan kerja sama tim.

### 3. Manajemen Waktu yang Efektif

Penting bagi mahasiswa untuk belajar mengatur waktu dengan baik, terutama dalam situasi yang memerlukan penyampaian informasi secara efisien. Keterampilan ini akan sangat berguna dalam dunia kerja.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja melalui pengalaman praktis yang relevan dan bermakna. Universitas pun diharapkan dapat terus memperkuat kolaborasi dengan dunia industri agar kurikulum dan praktik lapangan semakin sinkron. Sementara itu, instansi atau perusahaan diharapkan memberikan ruang belajar yang suportif, sekaligus mengoptimalkan kontribusi mahasiswa dalam mendukung operasional perusahaan. Kolaborasi yang baik antara ketiga pihak ini akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan berdampak nyata. Selain itu, hasil dari kerja profesi dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bersama dalam pengembangan SDM dan program pemberdayaan UMKM yang lebih strategis. Dengan sinergi yang kuat, transformasi digital dan peningkatan daya saing perusahaan pun menjadi lebih mudah dicapai.